

Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang	Volume 9 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 11-24
	DOI http://dx.doi.org/10.26877/teks.v9i1.550

**PENERAPAN *PROJECT-BASED LEARNING* DAN VIDEO YOUTUBE PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS PROSEDUR KELAS VII SMPN 2 BANJARHARJO BREBES
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Dea Amalia Istiani, Asropah, Latif Anshori Kurniawan

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas PGRI Semarang*

Deaamaliaistiani12@gmail.com; asrofah@upgris.ac.id; latif@upgris.ac.id;

ABSTRAK:Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *project-based learning* dan video YouTube dalam pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode campuran. Pengumpulan data yang digunakan dengan teknik tes dan nontes berupa observasi, wawancara, dan angket. Analisis data yang digunakan menggunakan triangulasi. Penyajian hasil analisis data dilakukan secara formal dan informal. Berdasarkan hasil penerapan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *project-based learning* dan video YouTube dapat diterapkan pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Banjarharjo tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dapat didukung dengan peningkatan hasil rata-rata pretest 66, 21 meningkat menjadi 80,81. Selain itu hasil wawancara dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan memudahkan dalam membuat teks prosedur yang baik dan benar sehingga pembelajaran di kelas lebih kondusif.

KATA KUNCI: *project-based learning, YouTube, teks prosedur*

ABSTRACT: This research aims to describe the application of project based learning and YouTube videos in learning to write procedural texts for class VII of SMPN 2 Banjarharjo Brebes for the 2023/2024 academic year. This research uses mixed methods. Data collection uses test and non-test techniques in the form of observation, interviews and questionnaires. Data analysis used triangulation. Presentation of the results of data analysis is carried out formally and informally. Based on the results of this application, it shows that project-based learning and YouTube videos can be applied to class VII students at SMPN 2 Banjarharjo for the 2023/2024 academic year. This can be supported by an increase in the average pretest result from 66.21 to 80.81. Apart from that, the results of interviews can increase students' enthusiasm for learning and make it easier to create good and correct procedural texts so that learning in class is more conducive. Abstract is made with two languages.

KEYWORDS: *project-based learning, YouTube, procedure text*

Diterima: 20-05-2024	Direvisi: 29-05-2024	Disetujui: 31-05-2024	Dipublikasi: 31-05-2024
-------------------------	-------------------------	--------------------------	----------------------------

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah faktor primer kegiatan di sekolah, karena prosedur pembelajaran sangat berdampak pada keberhasilan kegiatan pembelajaran (Nisaiyah, 2023:285). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu metode pembelajaran untuk mengembangkan aktivitas siswa yang diharapkan dapat diterapkan di semua sekolah. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang dapat mempersatukan suatu bangsa yang dapat menunjang komunikasi antardaerah dan antarbudaya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat mempelajari tentang jati diri, adat istiadat dan budaya sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan aktivitas. Keterampilan Bahasa dalam kurikulum sekolah meliputi empat aspek, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020).

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung (Toharin, 2023:262). Menulis adalah kemampuan mengungkapkan pikiran secara tertulis atau membuat catatan agar orang lain dapat membaca dengan jelas. Keterampilan menulis merupakan keterampilan Bahasa terakhir setelah mendengar, membaca, dan berbicara (Kuswandi, 2021:98). Pembelajaran dengan keterampilan menulis merupakan bentuk untuk mengutarakan buah pikiran dan informasi melalui orang lain secara tidak langsung, melainkan menggunakan tulisan (Nitatalia, 288:2023). Keterampilan menulis memegang peran penting dalam pembelajaran di sekolah dan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, salah satu keterampilan yang kurang dikuasai siswa adalah menulis, karena tidak mudah untuk diidentifikasi. Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis teks prosedur, terdapat beberapa fenomena peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan leksikal kalimat sesuai dengan kaidah kebahasaan dan menentukan struktur teks prosedur dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan faktor kinerja yang diharapkan. Solusi untuk mengatasi fenomena tersebut peneliti menggunakan model *project-based learning*.

Pembelajaran di sekolah mengacu pada sebuah kurikulum. Kurikulum yang berlaku di Indonesia berisikan kompetensi dan pendidikan karakter kepada setiap peserta

didik (Minati, 2023:170). Berdasarkan pengamatan, SMPN 2 Banjarharjo Brebes merupakan sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka mencakup banyak elemen untuk meningkatkan kemampuan menulis, yaitu menghubungkan kemampuan siswa dan pengalaman karakter terutama melalui ujian, salah satunya materi teks prosedur yang diajarkan di semester ganjil. *Project-based learning* merupakan model pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mendidik siswa agar lebih mandiri dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Soleh, 2021:138). *Project-based learning* akan lebih efektif jika dihubungkan dengan video YouTube pada kanal Lis Achmady. Pemilihan dalam media pembelajaran juga harus sesuai dan dapat menjadi sarana penyampaian pesan kepada siswa (Suwarni, 2023:214). Melalui video YouTube dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menjelaskan proses dan konsep secara rinci. Dalam video tersebut berfokus pada konten “Cara Membuat Puding Kekinian, Puding Jeruk Keju” dalam kanal YouTube tersebut berisi tentang cara membuat makanan.

Lis Achmady adalah kreator konten kelahiran Buriko, Sukawesi Selatan. Ia mulai konten pada tahun 2019 berdasarkan kecintaannya pada memasak, kemudian memutuskan membuat konten terkait memasak di YouTube. Melalui YouTube, ia memberikan segudang ilmu kepada para (*baking lovers*) yang ingin belajar memasak. Salah satu hal yang sangat menarik perhatian pada kanal YouTube Lis Achmad adalah penggunaan diksi yang sangat jelas, dan interaksi dengan followers sangat ramah, sehingga penonton merasakan kedekatannya. Tidak hanya itu, konten-konten yang dibuat sangat menarik dan sedang tren dan populer saat ini.

Keunggulan tersebut dikuatkan dalam penelitian (Nitatalia, 2023) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model *Project-Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis teks Prosedur pada Peserta Didik kelas VII SMPN 3 Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023” menjelaskan bahwa dengan menggunakan model *project-based learning* dapat diterapkan karena dapat membantu siswa dalam menggali semangatnya menulis teks prosedur menjadi lebih maksimal, pembelajaran di kelas lebih kondusif. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata nilai peserta didik sebesar 70,35 menjadi 92,5.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kemampuan peserta didik masih perlu dioptimalkan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan dan diteliti lebih lanjut. Penerapan *project-based learning* dan video YouTube dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif. Maka, penelitian ini di susun dengan judul “Penerapan Project-Based Learning dan Video YouTube dalam Pembelajaran Menulis teks prosedur Kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes Tahun Ajaran 2023/2024”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kombinasi (*mixed methodos*) yang merupakan metode gabungan kualitatif dan kuantitatif. Metode kombinasi (*mixed methodos*) merupakan gabungan metode penelitian yang didalam kegiatannya menggabungkan antara metode kualitaitaf dan kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid dan lengkap terpercaya. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan project-based learning dan video YouTube dalam pembelajaran teks prosedur kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes tahun ajaran 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes dengan jumlah pernyataan peserta didik sebanyak 388 peserta didik yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas A-I. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VII F yang terdiri dari 37 peserta didik yang ada di SMPN 2 Banjarharjo Brebes.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat awal pemahaman peserta didik dengan melakukan pretest dan posttest, sedangkan teknik nontes dapat dilaksanakan dengan cara observasi, angket, dan wawancara. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diamati secara visual dalam bentuk catatan, sehingga untuk keabsahan data sekunder yang benar tergantung pengamatannya (Widoyoko, 2012:16). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan memahami keadaan siswa.

Angket dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkan kesulitan siswa selama mengikuti pembelajaran *project-based learning* dan video YouTube.

Angket merupakan pengumpulan data efektif yang digunakan peneliti untuk mengetahui variabel pasif untuk mengukur apa yang diharapkan oleh responden.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang memberikan tugas kepada pewawancara untuk mengumpulkan data. Selama pengumpulan mengajukan pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2015:188). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Bapak/Ibu pendidik yang mengajar Bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan project-based learning dan video YouTube dalam pembelajaran menulis teks prosemur kelas VII SMPN 2 banjarharjo. Penulis melakukan survei pada tanggal 13 dan 14 Desember. Populasi penelitian ini meliputi siswa kelas VII yang berjumlah 377 siswa dengan sampel kelas VII F yang berjumlah 37 siswa.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen tes dan nontes. Instrumen tes yang didalamnya terdapat *pretest* dan *posttest*, sedangkan nontes didapatkan dari hasil observasi, angket, dan wawancara. Dalam melaksanakan penilaian pembelajaran teks prosedur menggunakan project-based learning dan video YouTube pada peserta didik kelas VII SMPN 2 banjarharjo Brebes, terdapat lima kategori penilaian yang dapat dilihat melalui table 4.1.

Tabel 4.1. Kategori Penilaian Pembelajaran Project-Based Learning dan Video YouTube dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes

No	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	90-100
2.	Baik	80-89
3.	Cukup	70-79
4.	Kurang	<70

Berdasarkan table 4.1. tentang kategori hasil penilaian pembelajaran project-based learning dan video YouTube dalam pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes Tahun Ajaran 2023/2024 terdapat empat kategori hasil penilaian, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. peserta didik dapat dikategorikan sangat baik jika mendapatkan nilai 90-100, peserta didik dapat dikategorikan baik jika mendapatkan nilai 80-70, peserta didik dapat dikategorikan cukup jika mendapatkan nilai 70-79, dan peserta didik dapat dikategorikan kurang jika mendapatkan nilai <70.

a. Hasil Tes

Berdasarkan data yang dihasilkan dari *pretest* terdapat hasil nilai terendah 30 dan tertinggi 85 dengan rata-rata 66,21. Berdasarkan data pretest yang diperoleh dari hasil frekuensi dan presentasi pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada table 4.2.

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*
Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Prosedur
Kelas VII F SMPN 2 Banjarharjo Brebes**

No	Kategori Interval (rentang nilai)	Frekuensi (jumlah peserta didik)	Presentase %
1.	90-100	0	0%
2.	80-89	11	30%
3.	70-79	9	24%
4.	< 70	17	49%
Jumlah		37	100%

Sumber : Sugiyono, 2015

Keterangan : Frekuensi : Jumlah nilai yang diperoleh

Presentase : Jumlah nilai yang diperoleh: jumlah
peserta didik x 100%

Berdasarkan data tabel 4.1 mengenai distribusi frekuensi *pretest* penilaian dalam pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII F SMPN 2 Banjarharjo dapat diketahui dengan rentang nilai 90-100 dalam jumlah peserta didik 0 dengan persentase 0%, rentang nilai 80-89 dalam jumlah peserta didik 11 dengan persentase 30%, rentang nilai 70-79 dalam jumlah peserta didik 9 dengan persentase 24%, dan rentang nilai < 70 dalam jumlah 17 dengan persentase 49%.

Kemudian data yang dihasilkan dari *posttest* terdapat hasil nilai terendah 55 dan tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 80,81. Berdasarkan data *posttest* yang diperoleh dari hasil frekuensi dan presentasi pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada table 4.3.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*
Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Prosedur
Kelas VII F SMPN 2 Banjarharjo Brebes**

No	Kategori Interval (rentang nilai)	Frekuensi (jumlah peserta didik)	Presentase %
1.	90-100	12	33%
2.	80-89	12	33%
3.	70-79	6	17%
4.	< 70	6	17%
Jumlah		37	100%

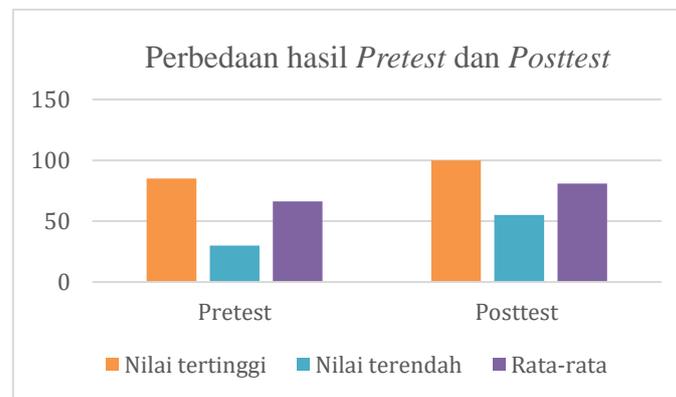
Sumber : Sugiyono, 2015

Keterangan : Frekuensi : Jumlah nilai yang diperoleh
Presentase : $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$

Berdasarkan data table 4.2 mengenai distribusi frekuensi *posttest* penilaian dalam pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII F SMPN 2 Banjarharjo dapat diketahui dengan rentang nilai 90-100 dalam jumlah peserta didik 12 dengan persentase 33%,

rentang nilai 80-89 dalam jumlah peserta didik 12 dengan persentase 33%, rentang nilai 70-79 dalam jumlah peserta didik 6 dengan persentase 17%, dan rentang nilai < 70 dalam jumlah 6 dengan persentase 17%. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran teks prosedur peserta didik mengalami kenaikan setelah diterapkannya model *project-based learning* dan video YouTube dengan rata-rata nilai *posttest* 81 berdasarkan nilai tertinggi 100 dan terendah 55.

**Tabel 4.2 Diagram Batang Hasil *Pretest* dan *Posttest*
Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Prosedur
Kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes**



Berdasarkan hasil diagram batang menunjukkan hasil nilai *pretest* tertinggi 85 (baik) dan nilai terendah 30 (kurang) dengan nilai rata-rata 66,21. Sedangkan *posttest* nilai tertinggi 100 (sangat baik), dan nilai terendah 55 (kurang), dengan nilai rata-rata 81,81. Berdasarkan hasil nilai perbandingan antara *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan, hal ini dapat di tunjukan dengan nilai tertinggi *pretest* 85 (baik) dan *posttest* menjadi 100 (sangat baik).

Data yang dipeoleh menunjukkan bahwa pembelajaran *project-based learning* dan video YouTube dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks prosedur. Hal ini dapat dibuktikan dengan selisih rata-rata hasil *pretest* 65 dan hasil rata-rata *posttest*.

b. Hasil Nontes

1) Data hasil angket

Penelitian ini menyediakan angket peserta didik sebanyak empat pertanyaan dan peserta didik menjawabnya. Pengeisian angket itu bertujuan untuk

mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran project-based learning dan video YouTube

Pertanyaan pertama berhubungan dengan pembelajaran teks prosedur di kelas menjadi lebih kondusif, sejumlah 37 peserta didik menjawab pembelajaran berjalan dengan baik karena dengan adanya media video mudah untuk dipahami.

Pertanyaan kedua berhubungan dengan pembelajaran project-based learning dapat menarik perhatian dan membangun semangat, sejumlah 37 peserta didik menjawab bahwa pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan semangat dan tidak membosankan.

Pertanyaan ketiga berhubungan dengan penerapan project-based learning dan video YouTube dapat memudahkan peserta didik dalam membuat teks prosedur, sejumlah 36 peserta didik menjawab dengan adanya video sangat memudahkan untuk membuat teks prosedur berdasarkan urutannya, Adapun 1 peserta didik yang menjawab tidak terlalu mudah dan kurang masuk ke otak.

Pertanyaan keempat berhubungan dengan tingkat kesulitan peserta didik , sejumlah 27 peserta didik menjawab mudah dipahami karena sudah dijelaskan secara rinci, dan terdapat 10 peserta didik menjawab susah dipahami dengan adanya penayangan video yang terlalu cepat.

Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan project-based learning mendapatkan respon baik dan sebagian peserta didik dapat memahami dengan baik.

2) Data hasil wawancara

Data wawancara ini diperoleh dari pendidik Bahasa Indonesia SMPN 2 Banjarharjo Brebes kelas VII F. wawancara tersebut berkaitan dengan penerapan project-based learning dan video YouTube.

Pertanyaan pertama berhubungan dengan pendapat pendidik mengenai penerapan project-based learning dan video YouTube dapat meningkatkan semangat belajar dan dapat bekerjasama dengan baik secara langsung.

Pertanyaan kedua berhubungan dengan model pembelajaran dan media pembelajaran dapat memberikan suasana baru dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan semangat belajar.

Pertanyaan ketiga berhubungan dengan adanya penerapan project-based learning dan video YouTube peserta didik semakin meningkat untuk peserta didik giat belajar dan lebih aktif.

Pertanyaan keempat berhubungan dengan dengan adanya penerapan project-based learning dapat memudahkan peserta didik dalam memahami petunjuk dalam membuat teks prosedur yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil pertanyaan keempat tersebut, dapat dinyatakan bahwa penerapan project-based learning dan video YouTube dalam pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Banjarharjo tahun ajaran 2023/2024 mampu diterapkan untuk meningkatkan peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Pembahasan

Tujuan pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan project-based learning dan video YouTube dalam pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII SMPN 2 Banjarharjo Brebes tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diidentifikasi bahwa dengan adanya *project-based learning* dan video YouTube dapat membangun semangat siswa dalam mempelajari topik tersebut, dan siswa juga akan semakin semangat untuk mengikuti pembelajaran, begitupun dengan suasana yang lebih kondusif dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes yang dimana siswa menulis teks prosedur mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran project-based learning dan video YouTube. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan sebagai berikut.

Pertama, pembelajaran project-based learning dan video YouTube dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan lebih optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pretest dan posttest terdapat 18 siswa atau 48% yang berada di bawah rata-rata. Nilai rata-rata pada pretest adalah

65 dengan nilai terendah 30 dan tertinggi 80. Sedangkan pada hasil posttest sebanyak 13 siswa atau 35%. Nilai rata-rata posttest adalah 81 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 55.

Selain hasil pretest dan posttest observasi dari pendidik juga mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Dari hasil observasi, siswa mampu mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik yang diawali dengan sapaan yang sangat antusias, serta siswa sangat aktif dalam berdiskusi. Berdasarkan data hasil wawancara Bersama pendidik Bahasa Indonesia kelas VII F pembelajaran *project-based learning* dan video YouTube meningkatkan semangat bagi siswa, memudahkan siswa untuk membuat teks prosedur secara rinci dan siswa dapat mengikuti pembelajaran lebih giat sampai akhir.

Selain itu, hal lain terlihat dari respon siswa terhadap angket yang diberikan peneliti. Tanggapan positif terlihat dari komentar siswa sebanyak 27 yang tidak mengalami kesulitan dan 10 siswa mengalami kesulitan dikarenakan kurang memahami pembelajaran teks prosedur jika dituangkan melalui media video yang penjelasannya terlalu cepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diidentifikasi penerapan *project-based learning* dan video YouTube dalam pembelajaran teks prosedur kelas VII SMPN 2 Banjarharjo dapat diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes, observasi, angket, dan wawancara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *project-based learning* dan video YouTube berhasil dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran, pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai tahapannya yaitu, pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pendidik memulai pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan apersepsi. Kegiatan inti, pendidik mengamati aktivitas siswa dan memberikan tugas proyek. Kegiatan penutup pendidik melakukan penilaian dengan mereview materi yang sudah dipelajari dan membuka

diskusi tanya jawab yang diakhiri dengan kata penutup.hal ini juga dapat dibuktikan dengan reaksinsiswa yang dapat mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Data tersebut diperoleh dari hasil tes yang berupa pretest dan posttest, serta data nontes yang dihasilkan dari observasi, angket, dan wawancara.hasil tes menunjukan rata-rata nilai siswa meningkat dari 65 menjadi 81. Selain itu hasil nontes didapatkan dari survei angket siswa yang menunjukan bahwa pembelajaran *project-based learning* dan video YouTube dapat meningkatkan semangat dan menghubungkan dengan keterlibatan siswa. Sedangkan hasil wawancara, pendidik menyatakan bahwa penerapan *project-based learning* dapat diterapkan dengan baik, karena peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR (Vol. 3, Issue 1)*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Kuswandi, S., Delia Putri, N., & Rakeyan Santang, S. (n.d.). *PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS PADA SISWA KELAS V SD*. *Jurnal Tahsinia*. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1>.
- Minati, N., Asropah, A., & Umayu, N. M. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Teks Persuasi Bermuatan Lingkungan dengan Metode Brainstorming untuk Peserta Didik SMP di Kota Semarang*. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 169–179. <https://doi.org/10.26877/teks.v8i1.15022>.
- Nisaiyah, Z., Wismanto, A., & Nayla, A. (2023). *PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS KONTEKSTUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1 ROWOSARI KENDAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023*. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 284–294. <https://doi.org/10.26877/teks.v8i2.16334>.

Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang	Volume 9 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 11-24
	DOI http://dx.doi.org/10.26877/teks.v9i1.550

- Nitatalia, D. N., Ngatmini, N. N., & Budiawan, R. Y. S. (2023). *Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023*. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 227–244. <https://doi.org/10.26877/teks.v8i1.15557>.
- Soleh, D. (2021). *Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur*. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137–143. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.239>.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta. Alfabeta Bandung.
- Suwarni, Suciati, S., & Harjito, H. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL PADA PEMBELAJARAN TEKS HIKAYAT UNTUK PESERTA DIDIK SMA KELAS X DI KOTA SEMARANG*. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 213–226. <https://doi.org/10.26877/teks.v8i1.15445>.
- Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Bandung. Pustaka Pelajar.